

ABSTRAK

Fraktur tulang dapat terjadi karena tekanan yang berlebihan dari benda keras, seperti hantaman langsung, memuntir dengan cepat, kontraksi otot yang berlebihan, dan kekuatan yang dapat meremukkan tulang. Hampir setengah dari seluruh kasus fraktur yang ditangani di Rumah Sakit Daerah Balung pada tahun 2018 dan 2019 mengalami nyeri. Terapi farmakologi dan non farmakologi diberlakukan untuk mengurangi rasa nyeri yang dialami pasien, seperti kompres, massage, relaksasi, terapi musik, murottal, imajinasi yang dipandu, dan distraksi. Studi kasus digunakan pada penelitian ini dengan tujuan untuk menggali asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus fraktur disertai masalah keperawatan nyeri akut.

Keywords: Fraktur, Asuhan Keperawatan, Studi Kasus



ABSTRACT

Bone fractures can occur due to excessive pressure from hard objects, such as direct impacts, rapid twisting, excessive muscle contractions, and forces that can crush bones. Almost half of all fracture cases handled at Balung Regional Hospital in 2018 and 2019 were painful. Pharmacological and non-pharmacological therapies are prescribed to reduce the pain experienced by patients, such as compresses, massage, relaxation, music therapy, murottal, guided imagination, and distraction. A case study was used in this study with the aim of exploring nursing care in patients with fracture cases accompanied by acute pain nursing problems.

Keywords: Fracture, Nursing Care, Case Study

